

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan opini modifikasi yang diberikan auditor tentang kelangsungan hidup suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, aktivitas komite audit, keahlian komite audit, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive judgment sampling method*. Total sampel penelitian ini adalah 123 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, aktivitas komite audit, keahlian komite audit, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: Opini *going concern*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.